

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Gaya Hidup (X1) dan Atribut Produk (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Menurut Sujarweni (2018) data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang menggunakan *smartphone* iPhone di Bandar Lampung

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya merupakan populasi. Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen

populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah masyarakat di Bandar Lampung dan menggunakan *iPhone*.

3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018), Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non *Probability Sampling* dengan cara Sampling Purposive artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Berikut ini adalah kriteria dalam pemilihan sampel yaitu :

1. Pengguna yang berusia diatas 17 tahun
2. Pernah menggunakan *iPhone*
3. Berdomisili di wilayah Bandar Lampung

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dalam menghitung banyaknya sampel:

$$n = \frac{N}{1 + (n e^2)}$$

Keterangan:

- n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 e² : Tingkat Signifikansi (0,1)

Berdasarkan rumus di atas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{13.000.000}{1 + 13.000.000(0,1)^2}$$

$n = 99,984804$ atau dibulatkan menjadi 100

Dengan menggunakan rumus slovin diatas, maka nilai sampel (n) yang di dapat yaitu sebesar 96,04 kemudian dibulatkan hingga akhirnya sampel pada penelitian ini jumlahnya adalah 100 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, sehingga peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data apa yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016), berdasarkan sumber data, penggunaan pengumpulan data dibagi dua sumber, yaitu :

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung didapatkan oleh pengumpul data tanpa adanya perantara.
2. Sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penulis sendiri seperti literatur yang berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data atau sumber primer dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2016), kuesioner merupakan metode pengumpulan data berupa seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi dan dijawab. Penyebaran kuesioner tersebut diberikan kepada masyarakat Bandar Lampung yang menggunakan *Smartphone iPhone*.

3.5 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode survei melalui penyebaran kuesioner berbasis *online* dengan menggunakan *google form*, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik

pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dengan menggunakan pilihan jawaban model *Likert Scale* yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Jawaban

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (ST)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2018

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh ppenliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

3.6.1 Variabel Independent

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaya Hidup (X1) dan Atribut Produk (X2).

3.6.2 Variabel Independent

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018), merupakan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi oprasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Hidup (X1)	Menurut Waruyanti dan Suyanto (2015) gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh cara orang menghabiskan waktu (aktivitas) mereka, apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan mereka (minat), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan lingkungan dunia (pendapat).	Bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman	1. <i>Utilitarian Purchase</i> 2. <i>Indulgences</i> 3. <i>Lifestyle Luxuries</i> 4. <i>Aspirational Luxuries</i> Farida (2014)	Interval
Atribut Produk (X2)	Kotler dan Armstrong (2016) menyatakan bahwa atribut produk adalah pengembangan suatu produk atau layanan yang melibatkan penentuan manfaat menjadi disediakan..	Unsur yang menjadi pembeda pada suatu produk, sehingga memberikan nilai tambah, manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keutusan pembelian.	1. Mutu 2. Merk 3. Desain Produk Kotler dan Armstrong (2016)	Interval

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler dan Amstrong (2016) keputusan pembelian mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individual, maupun ruma tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi.	Keputusan pembelian adalah pendekatan yang mengidentifikasi faktor-faktor konkret dan indikator yang digunakan untuk memahami dan mengukur proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelian produk atau jasa.	1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Meberikan rekomendasi kepada orang lain Aurelia dan Wriyakusuma (2022)	Interval

Sumber : Data Diolah 2024

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < \alpha (0,05)$ maka instrumen valid
Bila $Sig > \alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3. 3 Inrterprestasi Nilai r Alpha Indeks

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sujarweni (2018)

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 21.

Prosedur Pengujian.

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) $< 0,05$ berarti sampel tidak normal
 Apabila nilai (sig) $> 0,05$ berarti sampel normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X pada uji *Kolmogorov Smirnov (KS)* maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal.

3.9.2 Uji Linieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.86), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.10 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Sujarweni (2018, p.189), analisis regresi

berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 25*. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Gaya Hidup (X1) dan Atribut Produk (X2) dan Keputusan Pembelian (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 21)*. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Gaya Hidup

X2 = Atribut Produk

A = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan *SPSS (Statistical Program and Service seri 21)*.

1. Pengaruh Gaya Hidup (X1) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ho : Pengaruh Gaya Hidup (X1) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Smartphone iPhone pada masyarakat di Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh Gaya Hidup (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Smartphone iPhone pada masyarakat di Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Atribut Produk (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H_0 : Pengaruh Atribut Produk (X2) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Smartphone iPhone pada masyarakat di Bandar Lampung.

Ha : Pengaruh Atribut Produk (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Smartphone iPhone pada masyarakat di Bandar Lampung.

Dengan Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- c. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.11.2 Uji Simultan (Uji F) Pengaruh Gaya Hidup (X1) dan Atribut Produk (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ho : Gaya Hidup (X1) dan Atribut Produk (X2)) tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Smartphone iPhone pada masyarakat di Bandar Lampung.

Ha : Gaya Hidup (X1) dan Atribut Produk (X2)berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Smartphone iPhone pada masyarakat di Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.